

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Film *Negeri Di Bawah Kabut*

Negeri Di Bawah Kabut

Di sebuah desa di lereng gunung, sebuah komunitas diam-diam sedang menghadapi perubahan tanpa mengerti alasannya. Sebagai komunitas petani yang mengandalkan sistem kalender tradisional Jawa dalam membaca musim, mereka dibuat bingung oleh musim yang sedang berubah.

Muryati yang berusia 30 tahun dan Sudardi yang berusia 32 tahun, berusaha memahami kenapa hujan turun lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Gagal panen dan harga jual yang terlalu murah menjadi ancaman. Sementara itu Arifin yang berusia 12 tahun dihadapkan pada pertanyaan; masa depan seperti apa yang ditawarkan kepadanya? Pada usia yang masih sangat muda, dia harus berhadapan dengan sistem sekolah negeri yang kompleks.

Melalui kehidupan sehari-hari dua keluarga petani, *Negeri Di Bawah Kabut* membawa kita melihat lebih dekat bagaimana perubahan musim, pendidikan dan kemiskinan saling berkaitan satu sama lain.

Lampiran 2. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI / II

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Alokasi Waktu : 2×45 menit

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmua

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
15.1. Memahami struktur dan kaidah teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks film/drama • Unsur pembangun teks film/drama • Ciri-ciri teks film/drama 	<ul style="list-style-type: none"> • menonton dan mengamati film/drama yang akan dianalisis • Mendiskusikan dialog para tokoh yang terdapat dalam film/drama • Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat di dalam film/drama 	15.1.1. mengetahui struktur isi teks film/drama.	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja • format pengamatan <u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja • format pengamatan 	2×45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • buku kumpulan film/drama • buku yang berkaitan dengan genre teks • buku bahasa indonesia kelas XI
15.2. Menginterpretasikan makna teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan			15.1.2. mengetahui ciri bahasa teks film/drama.			

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/II
Materi Pokok : *Teks Film/Drama*
Alokasi Waktu : 2× 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
15.1.Memahami struktur dan kaidah teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan.	15.1.1. Mengetahui struktur isi teks film/drama. 15.1.2. Mengetahui ciri bahasa teks film/drama.
15.2.Menginterpretasikan makna teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan	15.2.1. Memahami isi teks film/drama. 15.2.2. Menginterpretasikan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dalam teks film/drama.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dapat mengetahui struktur isi teks film/drama.
2. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dapat mengetahui ciri bahasa teks film/drama.
3. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dapat memahami isi teks film/drama.
4. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dapat mengetahui ciri-ciri teks film/drama.
5. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks film/drama.
6. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur ekstrinsik dalam teks film/drama.

D. Materi pembelajaran

1. Pengenalan struktur isi teks film/drama.
2. Pengenalan ciri bahasa teks film/drama.
3. Pemahaman isi teks film/drama
4. Interpretasi isi (unsur intrinsi dan ekstrinsik) dalam film/drama.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Laptop dan infocus
- Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar

G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia kelas XI
- Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Cerita Pendek</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguhdikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materit_{eks film/drama} • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materit_{eks film/drama} dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (dengan alat) Menayangkanvideo tentang materi <i>teks film/drama</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang isi film tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Vido teks film/drama</i> yang sedang ditayangkan ➢ Pemberian contoh materi <i>teks film/drama</i> yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Membaca <i>teks film/drama</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik • Mendengar pemberian materi <i>tek film/drama</i> yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik oleh guru • Menyimak, 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>tek film/drama</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>tek film/drama</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud teks film/drama?</i> ➢ <i>Apa ciri-ciri dari teks film/drama?</i> ➢ <i>Apa saja unsur pembangu yang ada didalam teks film/drama?</i> ➢ <i>Apa fungsi teks film/drama?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi <i>teks film/drama</i> yang sedang dipelajari dalam video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>teks film/drama</i> yang sedang dipelajari • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>teks film/drama</i> yang sedang dipelajari • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>teks film/drama</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam video mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik <i>film/drama</i> • Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi tentang materi <i>teks film/drama</i> yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi teks film/drama yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi teks film/drama dengan ditanggapi aktif

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p>oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuanberkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>teks film/drama</i> yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>teks film/drama</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materit<i>teks film/drama</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p>sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: <i>teks film/drama</i>,antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>teks film/drama</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri: <i>teks film/drama</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materit<i>teks film/drama</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>teks film/drama</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>teks film/drama</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>teks film/drama</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>berkaitan dengan materi <i>teks film/dramayang</i> akan selesai dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>teks film/drama</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>teks film/drama</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p> <p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>teks film/drama</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>teks film/drama</i>. Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>teks film/drama</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>teks film/drama</i> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>teks film/drama</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun

secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $\frac{275}{4} = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5
x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450
: 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk**(*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara
- 3) Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 4) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar

Lampiran 4. Unsur Intrinsik Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar.

Data	01
Judul Film	Negeri Di Bawah Kabut
Gendre	Dokumenter
Sub Judul	Unsur Intrinsik Film
Produser	Shalahuddin Siregar
Tahun Rilis	9 Desember 2011
Durasi	105 menit
Diproduksi	Negara Indonesia
Bahasa	Jawa Tengah, Indonesi
Sumber Data Film	Kanal Youtube Negeri Films
<p>Analisis:</p> <p>1. Unsur Intrinsik Film</p> <p>Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur atau plot, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Berikut ini adalah hasil dari analisis unsur intrinsik film <i>Negeri Di Bawah Kabut</i> Karya Shalahuddin siregar:</p> <p>a. Tema</p> <p>Tema adalah gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita. Tema utama yang terdapat pada film <i>Negeri Di Bawah Kabut</i> karya Shalahuddin Siregar adalah tentang kemiskinan. Film <i>Negeri Di Bawah Kabut</i> Karya Shalahuddin Siregar bercerita tentang kehidupan sebuah komunitas di lereng gunung Merbabu. Mereka yang bekerja sebagai petani menghadapi perubahan alam tanpa mengetahui alasannya. Sebagai komunitas petani</p>	

yang mengandalkan sistem kalender tradisional Jawa dalam membaca musim. Mereka dibuat bingung oleh musim yang sedang berubah. Ada saatnya hari panas sekali, melebihi normal. Tetapi yang paling memusingkan adalah saat musim kemarau, tiba-tiba hujan turun lebih banyak dari biasanya.

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah karakter yang menjadi pembawa pesan hingga amanat yang ingin disampaikan oleh penulis. Sementara itu, penokohan adalah cara penulis untuk mengklasifikasikan jenis karakter atau sifat seorang tokoh yang ingin dibangun. Muryati: Sopan, Pembersih, Pekerja Keras, Suka Menolong dan Teliti Mengelola Keuangan. Mustofa Arifin: Peduli, Jahil, Mandiri, Pintar dan Pasrah. Sudardi: Pekerja Keras, Optimis, Kreatif dan Penyayang. Pak Gunanto: Pekerja Keras, Berpikir Keritis, Rendah Hati dan Optimis. Arif: Manja, Nakal dan Pintar. Tofa: Nakal dan Peduli. Bu Suwarni: Jahil dan Kurang Sehat. Nastagin Idris: Peduli. Ahmad: Tidak Berani Mengambil Resiko. Pak Karni: Bijaksana dan Peduli. Suyadi: Pasrah. Lin: Rajin Belajar. Sumar Ndaman: Peduli.

c. Alur atau Plot

Alur adalah rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab-akibat. Alur atau plot cerita film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar adalah alur maju. Film dokumenter ini menceritakan kehidupan petani di sebuah desa bernama Genikan yang terletak di lereng gunung di Kecamatan Ngablak, Magelang, Jawa Tengah. Mayoritas petani disana menanam kentang, wortel, kol, dan brokoli. Para petani di

desa tersebut mengalami masalah gagal panen dan banyak hasil panen mereka yang membusuk. Sebagai petani yang mengandalkan perhitungan kalender tradisional Jawa untuk membaca musim, mereka dibuat bingung dengan perubahan iklim yang terjadi. Dengan keadaan ini mereka harus mengeluarkan biaya ekstra untuk pestisida. Hasil panen yang didapat pun sedikit dan biaya yang dikeluarkan membuat para petani mengalami kesulitan. Muryati dan Sudardi, petani kentang di desa Genikan, mencoba memahami situasi yang terjadi. Hasil panen yang minim bahkan terancam gagal, sementara harga jual terlalu murah menjadi ancaman bagi mereka dan petani lainnya. Musim yang mulai tidak sesuai dengan perhitungan membuat mereka harus mencari cara agar hasil panen tersebut stabil. Intensitas hujan yang turun setiap hari dan panas yang terkadang terlalu terik memerlukan lebih banyak air untuk menyiram tanaman. Sedangkan air yang tersedia jumlahnya terbatas. Dengan ini, keduanya menyiasati menyiram tanaman mereka di malam hari karena air yang tersedia lebih banyak dari pada siang hari. Terbatasnya cahaya pada malam hari di desa tersebut, membuat Sudardi merakit senter sendiri dengan alat-alat elektronik bekas. Masalah tidak hanya sampai disitu dampak dari perubahan iklim dan gagal panen. Seorang anak bernama Mustofa Arifin mengalami kesulitan saat ingin melanjutkan sekolah ke SMP Negeri. Ia harus mengurungkan niatnya dan melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren. Meskipun SMP Negeri sudah bebas biaya (pendidikan gratis), tetapi untuk membeli kebutuhan seragam dan buku tetap tidak bisa terpenuhi. Bahkan, terdapat anak-anak yang tidak bisa melanjutkan

pendidikan setelah sekolah dasar ke jenjang selanjutnya karena kesulitan ekonomi akibat dari perubahan musim dan gagal panen.

d. Latar

Latar adalah segala keterangan yang berhubungan dengan waktu, tempat, dan suasana yang tergambar ketika cerita atau peristiwa berlangsung. Latar pada film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar adalah sebagai berikut:

1. Latar Tempat

Rumah Sudardi, Depan rumah Pak Gunanto, Rumah Pak Gunanto, Teras rumah Pak Gunanto, Halaman rumah Pak Gunanto, Jalan menuju rumah Lin, Ruang tamu rumah Lin, SD Negeri Genika, Didalam Kelas SD Negeri Genikan, Kantor Desa Genikan, Pasar, Pesantren, Kebun kentang, Kebun sawi, Kebun wortel, Kebun bawang, Hutan, Jalan Desa Genikan, Jalan menuju pasar dan Pemukiman di Desa Genikan .

2. Latar Waktu

Pagi Hari, Siang Hari, dan Malam Hari.

3. Latar Suasana

Terkejut, Hujan, Heran, Sejuk, Khawatir, Ramai, Tegang, Sedih, Senang, Bingung, dan Tenang.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara penyajian cerita, peristiwa-peristiwa dan tindakan-tindakan pada karya fiksi berdasarkan posisi pengarang di dalam cerita. Sudut pandang pada film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar menggunakan sudut pandang orang pertama. Sudut

pandang orang pertama, pengarang berfungsi sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam cerita, terutama sebagai pelaku utama. Dalam cerita, pengarang biasanya menggunakan kata ganti aku, saya, kami, atau kita.

a. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca/penonton/pendengar. Amanat utama dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar adalah pantang menyerah.

b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara pengarang mengungkapkan gagasan melalui bahasa yang digunakan. Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar menggunakan gaya bahasa sinisme, sakrasme, ironi, paradoks dan litotes.

Lampiran 5. Unsur Ekstrinsik Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar.

Data	01
Judul Film	Negeri Di Bawah Kabut
Gendre	Dokumenter
Sub Judul	Unsur Ekstrinsik Film
Produser	Shalahuddin Siregar
Tahun Rilis	9 Desember 2011
Durasi	105 menit
Diproduksi	Negara Indonesia
Bahasa	Jawa Tengah, Indonesi
Sumber Data Film	Kanal Youtube Negeri Films
<p>Analisis:</p> <p>1. Unsur Ekstrinsik Film</p> <p>Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar karya sastra unsur ekstrinsik terdiri dari nilai moral, nilai sosial, dan nilai pendidikan. Berikut ini adalah hasil dari analisis unsur ekstrinsik film <i>Negeri Di Bawah Kabut</i> Karya Shalahuddin siregar:</p> <p>a. Nilai Moral</p> <p>Nilai moral yaitu nilai yang berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, susila atau baik buruk tingkah laku. Nilai moral yang terkandung dalam film <i>Negeri Di Bawah Kabut</i> Karya Shalahuddin Siregar adalah menipu, bekerja keras dan sabar.</p> <p>b. Nilai Sosial</p>	

Nilai sosial adalah nilai-nilai yang berkenaan dengan tata pergaulan atau antara individu dalam masyarakat. Nilai sosial yang terkandung dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar adalah saling tolong menolong, bersikap jujur dan berdiskusi.

c. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan yaitu nilai yang berkaitan dengan pengubah tingkah laku dari buruk menjadi baik. Nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar adalah disiplin dan rajin belajar.

d. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah sesuatu yang berbentuk nilai yang telah tertanam dan disepakati oleh masyarakat berupa kebiasaan sebagai bentuk perilaku dan tanggapan terhadap suatu keadaan sesudah atau sebelum terjadi. Nilai budaya yang terkandung dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar adalah hukum membuang kuku, kalender Jawa dan gotong royong.

RIWAYAT HIDUP



Elianti Eka, lahir di Kenubuh Rapun 6 Maret 2000, anak kedua dari dua bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**Andreas Marten**” dan Ibunda “**Maria Liliana**” penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada usia 6 tahun di SDN 43 Tapang Aceh dan selesai pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMPN 2 Tempunak selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAS Panca Setya Sintang mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta yaitu STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan memilih Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.

Berkat petunjuk dan pertolongan Tuhan Yesus, usaha dan doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, puji Tuhan peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK PADA FILM *NEGERI DI BAWAH KABUT* KARYA SHALAHUDDIN SIREGAR”.